

ABSTRAK

IRNA MARIA SITUMORANG, NIM: 309422004, EKSISTENSI ULOS PADA UPACARA KEMATIAN SARI MATUA DI DESA PARSANGGARAHAN KECAMATAN SIMANGUMBAN KABUPATEN TAPANULI UTARA. SKRIPSI S-1 JURUSAN PENDIDIKAN ANTROPOLOGI. FAKULTAS ILMU SOSIAL. UNIVERSITAS NEGERI MEDAN 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna dan fungsi ulos, untuk mengetahui kapan diberikan dan siapa penerima ulos dan perubahan apa saja yang terjadi dimasa sekarang pada upacara kematian Sari Matua .

Penelitian ini dilaksanakan di desa Parsanggarahan kecamatan Simangumban kabupaten Tapanuli Utara. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data yang digunakan adalah dengan penelitian lapangan berupa observasi dan wawancara kepada informan. Dan teknik yang banyak dilakukan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik wawancara.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa perubahan yang terjadi pada upacara kematian Sari Matua. Ulos yang sering dipakai dalam berbagai kegiatan dalam upacara sekarang telah mengalami perubahan, ulos sampe tua dimasa sekarang tidak diberikan lagi dengan alasan terlalu berat konsekwensi yang akan diterima jika melanggar aturan yang diberikan, bahkan banyak masyarakat tidak mengetahui apa itu ulos sampe tua. walaupun ytahu tetap saja ulos sampe tua tidak diberikan karena banyak sekarang orang yang sudah diberikan ulos sampe tua tetapi kawin lagi. Padahal diberikan ulos sampe tua biar jangan kawin lagi di kemudian hari, seperti arti dari ulos sampe tua itu harus sampai tua menjaga semua anaknya.

Key words : Kematian, Ulos, Sari Matua

THE
Character Building
UNIVERSITY